

## ABSTRAK

Kemiskinan dan ketimpangan pendapatan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional dalam proses pembangunan ekonomi di Indonesia, khususnya Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, produktivitas sektor pertanian, produktivitas sektor industri, dan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di Jawa Tengah pada tahun 2008 – 2012.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel data dengan pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*), dan *dummy* wilayah. Penggunaan *dummy* wilayah dalam penelitian ini adalah untuk melihat variasi tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di 35 kabupaten/ kota di Jawa Tengah tahun 2008 – 2012. Penelitian ini menggunakan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, produktivitas sektor industri, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada  $\alpha = 10$  persen. Sementara itu, variabel produktivitas sektor pertanian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian di Jawa Tengah masih subsisten dengan tingkat produktivitas yang relatif rendah. Selain itu, pertumbuhan ekonomi, rasio produktivitas dan rasio pendidikan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan pada  $\alpha = 10$  persen. Berdasarkan hasil matriks korelasi, terdapat hubungan yang negatif dan lemah antara tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di Jawa Tengah selama periode 2008 hingga 2012.

**Kata kunci:** tingkat kemiskinan, gini indeks, pertumbuhan ekonomi, produktivitas sektor pertanian, produktivitas sektor industri, pendidikan, rasio produktivitas, rasio pendidikan, dan panel data